

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian.

Penentuan tempat penelitian ini dilakukan secara sengaja (*purposive*) yaitu di Lembaga Amil Zakat, Infak, Shodaqah dan Wakaf Sabilillah Malang yang bertempat di JL. Ahmad Yani 15 Blimbing Malang.

3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memaparkan, menjelaskan, dan menganalisis proses manajemen pengolahan dana Infak, Shodaqah dan Wakaf, mulai dari pengumpulan dana zakat sampai dengan penyaluran dana Infak, Shodaqah dan Wakaf kepada para mustahik sehingga penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan metode *deskriptif* menggunakan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor (2007: 4) adalah Prosedur penelitian yang menghasilkan data *deskriptif* berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif dapat pula disebut sebagai tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya (Kirk dan Miller: 4).

Sedangkan penelitian dengan metode *deskriptif* adalah melukiskan dan menafsirkan keadaan yang sekarang penelitian ini berkenaan dengan kondisi yang ada. Metode *deskriptif* yaitu penelitian yang memusatkan dari pada pemecahan

masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah yang aktual (Winarno: 139-140).

Dalam hal ini kegiatan yang dilakukan yaitu dengan cara mengumpulkan data yang merupakan fakta dari LAZIS dan wakaf Sabilillah Malang yang berhubungan dengan masalah yang ada dengan tujuan untuk mengungkapkan apa adanya apa kelemahan dan kekurangan untuk dijadikan dasar dalam melaksanakan perbaikan.

Penelitian ini juga akan dilakukan secara intensif dan mendalam pada LAZIS dan wakaf Sabilillah Malang untuk mendapatkan informasi yang tepat yang benar-benar sesuai dengan kenyataan sehingga perlu menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu. (Ari Kunto, 2002:98)

3.3 Sumber Data

Dalam penelitian ini digunakan dua metode pengambilan data, yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Data Primer ialah data yang langsung dan segera diperoleh dari sumber data oleh penyelidik untuk tujuan yang khusus (Winarno, 1985: 163). Dimana data ini diperoleh secara langsung dari hasil wawancara dan observasi, yaitu mengenai pelaporan keuangan zakat. Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan adalah berupa wawancara langsung dengan pihak pengurus LAZIS dan wakaf Sabilillah Malang yaitu pihak manajemen dana dan observasi ke lokasi untuk memperoleh keterangan

secara lengkap mengenai kondisi strategi, perkembangan, sejarah berdirinya LAZIS dan wakaf Sabilillah Malang.

- b. Data Sekunder ialah data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh di luar diri penyelidik sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data yang asli (Winarno, 1985: 163). Dalam hal ini data sekundernya berupa struktur organisasi, visi, misi, dan laporan keuangan baik perolehannya maupun aliran penggunaanya dana zakat pada LAZIS dan wakaf Sabilillah Malang.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Agar diperoleh data-data yang dapat diuji kebenarannya, relevan dan lengkap, maka dalam penelitian ini menggunakan *instrumen* sebagai berikut:

1) Observasi

Metode Observasi adalah metode pengumpulan data dimana penyelidikan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan di dalam situasi buatan yang khusus diadakan (Winarno, 1985: 162).

2) Wawancara

Wawancara atau kuesioner lisan, adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Lexy: 186). Dalam hal ini, peneliti melakukan tanya jawab atau wawancara secara langsung kepada Pengurus atau pimpinan LAZIS Sabilillah Malang.

3). Dokumentasi

Metode dokumentasi, yaitu mengenai hal-hal/variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya. (Arikunto, 2002: 206). Dalam hal ini peneliti memanfaatkan arsip atau data-data yang berhubungan dengan sejarah berdirinya LAZIS Sabilillah Malang, struktur organisasi, tujuan, jumlah pengurus dan lain sebagainya. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan landasan teori dan data yang dapat menunjang penelitian khususnya mengenai pengumpulan dana dan penyaluran dana LAZIS dan wakaf Sabilillah Malang berupa data-data para mustahik, dan data-data perolehan zakat, infak, shodaqah dan wakaf.

3.5. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Bogdan dan Biklen, 1982). Moleong (2007: 247) mengemukakan proses analisis data kualitatif secara rinci sebagai berikut:

1. Menganalisis manajemen pengumpulan dana zakat, infak, shodaqah dan wakaf yang telah diterima dan dikelola oleh LAZIS dan wakaf Sabilillah Malang berupa:

- a) Perencanaan terhadap pengumpulan dana dana zakat, infak, shodaqah dan wakaf.
 - b) Pengorganisasian terhadap pengumpulan dana dana zakat, infak, shodaqah dan wakaf.
 - c) Pelaksanaan terhadap pengumpulan dana dana zakat, infak, shodaqah dan wakaf.
 - d) Pengawasan terhadap pengumpulan dana dana zakat, infak, shodaqah dan wakaf.
2. Menganalisis manajemen dana berupa penyaluran dana zakat, infak, shodaqah dan wakaf oleh LAZIS dan wakaf Sabilillah Malang.
- a) Perencanaan terhadap penyaluran dan pendayagunaan dana dana zakat, infak, shodaqah dan wakaf.
 - b) Pengorganisasian terhadap penyaluran dan pendayagunaan dana dana zakat, infak, shodaqah dan wakaf.
 - c) Pelaksanaan terhadap penyaluran dan pendayagunaan dana dana zakat, infak, shodaqah dan wakaf.
 - d) Pengawasan terhadap penyaluran dan pendayagunaan dana dana zakat, infak, shodaqah dan wakaf.
3. Dari hasil analisis yang telah menggambarkan keadaan objek penelitian maka akan ditarik kesimpulan serta untuk memberikan kontribusi untuk memberikan solusi dalam meningkatkan manajemen lembaga LAZIS dan wakaf Sabilillah Malang.